

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit report lag*, afiliasi KAP, komite audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *auditor switching*, sedangkan variabel independennya adalah *audit report lag*, afiliasi KAP, komite audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. Analisis regresi logistik digunakan untuk melakukan pengujian pada penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS 25. Sampel pada digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebanyak 273 sampel.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Audit report lag* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut mengindikasikan *audit report lag* yang semakin panjang membuat perusahaan kemungkinan melakukan *auditor switching*. Semakin panjang *auditor switching* dikhawatirkan akan menimbulkan reaksi negatif dan kecurigaan dari para pengguna laporan keuangan. Perusahaan tentunya tidak ingin terjadi *audit report lag* yang terlalu panjang, sehingga jika ada *audit report lag* yang terlalu panjang maka kemungkinan perusahaan akan melakukan *auditor switching*.
2. Afiliasi KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang telah diaudit oleh KAP *big four*

cenderung tidak akan mengganti KAPnya dikarenakan KAP *big four* dianggap memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan KAP *non big four*.

3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa meskipun komite audit perusahaan diganti belum tentu membuat perusahaan dengan komite audit barunya membuat keputusan untuk mengganti auditornya. Setiap anggota komite audit tentunya memiliki kriteria tersendiri terhadap pemilihan auditor, tetapi apabila auditor lama yang telah mengaudit perusahaan melakukan kerjanya dengan baik terlebih auditor tersebut merupakan anggota KAP *big four* maka pergantian komite audit belum tentu berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan *auditor switching*.
4. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* tidak selalu memilih mengganti auditor untuk menyelesaikan masalah *financial distress*. Pergantian auditor hanya akan mengurangi biaya audit pada tahun pertama sedangkan pada tahun kedua dan seterusnya ada kemungkinan biaya audit akan selalu meningkat. Biaya *start-up* saat pergantian audit bisa lebih mahal karena KAP perlu untuk mendidik dan mempelajari lingkungan bisnis klien mulai dari awal.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketika suatu perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar sudah mempercayai reputasi KAP yang

telah mengaudit laporan keuangannya, maka perusahaan tersebut cenderung akan mempertahankan KAP tersebut.

5.2 Implikasi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang audit terutama yang berkaitan dengan *auditor switching* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Implikasi ini ditujukan kepada :

1. Manajemen (perusahaan)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *audit report lag* terbukti berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. *Audit report lag* memang tidak bisa dihindari tetapi bisa diminimalisir, jika terjadi *audit report lag* yang terlalu panjang dan tidak wajar lebih baik jika perusahaan melakukan *auditor switching* untuk meminimalisir lamanya *audit report lag*. *Audit report lag* yang terlalu lama dan tidak wajar akan menimbulkan reaksi negatif dan kecurigaan dari para pengguna laporan keuangan.

Afiliasi KAP terbukti berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Dampaknya ketika perusahaan sudah diaudit oleh KAP *big four* maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* menjadi lebih kecil. Perusahaan yang sudah diaudit oleh KAP *big four* cenderung akan mempertahankan auditornya. Perusahaan yang sudah diaudit oleh KAP *big four* memang disarankan untuk tetap menggunakan jasa audit oleh KAP *big four*, karena KAP *big four* memiliki reputasi dan citra yang lebih baik jika dibandingkan KAP *non big four* dikalangan pemakai laporan keuangan. Kepercayaan pemakai laporan keuangan

terhadap laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* lebih besar jika dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Ketika perusahaan sudah diaudit oleh KAP *big four* dan berganti ke KAP *non big four* maka akan menimbulkan pertanyaan dan kecurigaan bagi pemakai laporan keuangan serta mengurangi kepercayaan pemakai laporan keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Justru untuk perusahaan yang masih di audit oleh KAP *non big four* jika akan beralih ke KAP *big four* maka akan menambah kepercayaan pemakai laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*.

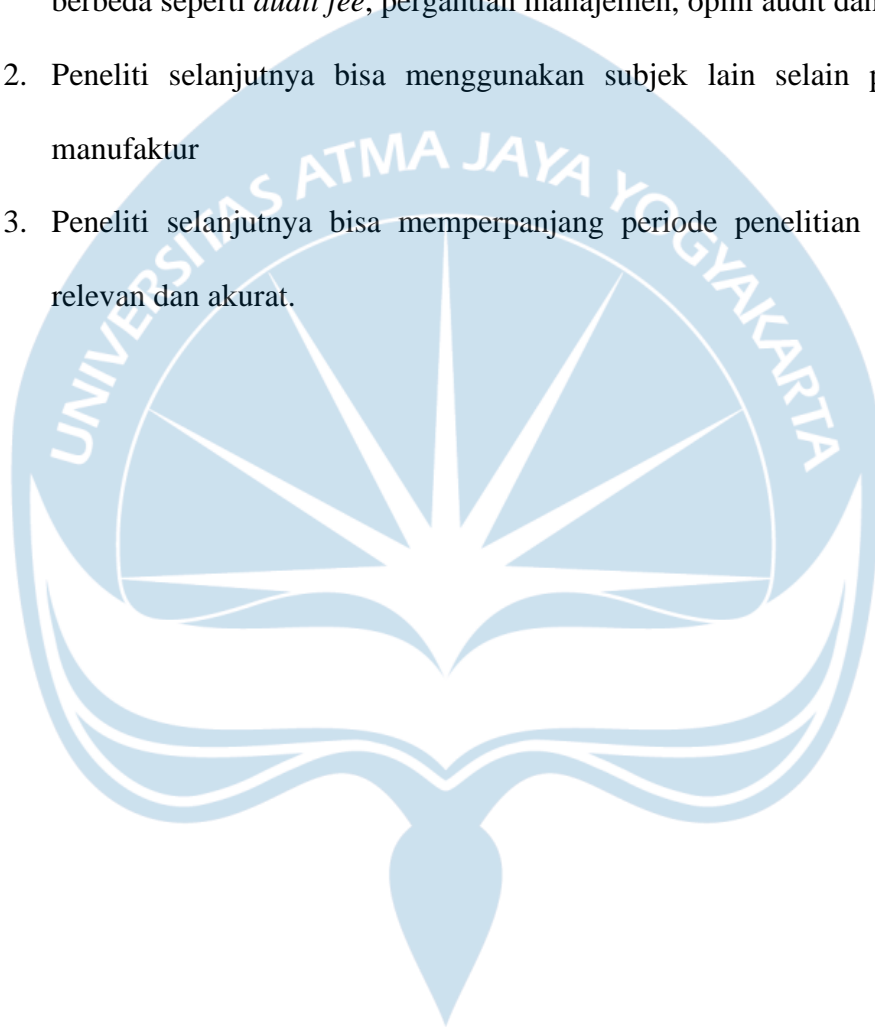
5.3 Keterbatasan

Perusahaan yang melakukan *auditor switching* tergolong sedikit sehingga data *auditor switching* juga relatif kecil. Di web IDX dan web perusahaan yang merupakan sumber informasi laporan keuangan dan laporan tahunan, ada beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap (hanya beberapa tahun saja) sehingga peneliti kesulitan dalam mencari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sehingga mengeluarkan perusahaan yang laporan keuangan dan laporan tahunannya tidak lengkap dari sampel.

5.4 Saran

Karena adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang berbeda seperti *audit fee*, pergantian manajemen, opini audit dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan subjek lain selain perusahaan manufaktur
3. Peneliti selanjutnya bisa memperpanjang periode penelitian agar lebih relevan dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adharsyah, T. (2019, Agustus 5). *CNBC Indonesia*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190805135336-4-89895/industri-manufaktur-kok-makin-kacau>
- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4 (2), 245-258.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratio Discriminant, Analisis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*, 589-609.
- Astria, T. (2011). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Boynton, & C, W. (2003). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Dosinta, D. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Dwiyanti, R. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal Accounting* 3(3), 1-8.
- Effendi, M., & Rahayu, S. (2015). Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(1), 81-99.

- Fahrudin, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi 1 (1)*, 81-100.
- Fauziyyah, W., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Repurasi KAP Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 3628-3637.
- Febriana, V., & Ardiyanto, M. D. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik di Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di BEI. *Skripsi S1 Universitas Diponegoro*.
- Firanty, R., & Syam, M. A. (2015). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Auditor dan Konsekuensinya Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi (2)*, 149-180.
- Fitriani, N. A., & Zulaikha. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching di Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting 3(2)*, 1-13.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.

- Gunady, F., & Mangoting, Y. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Tax & Accounting Review 3 (2)*, 1-13.
- Gunardi, F. I. (2012). Pengaruh Ukuran KAP, Audit tenure, Opini Audit, Persentase Perubahan ROA dan Leverage Terhadap Pergantian KAP Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hestyaningsih, Martini, & Anggraeni, M. (2020). Auditor Switching: Analisis Berdasar Pergantian Manajemen, Financial Distress, Rentabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen 1(3)*, 181-194.
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business and Finance & Accounting*, 1703-1739.
- Juhartin. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Dewan Komisaris, Audit Delay, dan Persentase Perubahan ROA terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Keuangan, O. J. (2015, Desember 29). *POJK Nomor 55/POJK.04/2015*. Retrieved from POJK Nomor 55/POJK.04/2015:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>

Keuangan, O. J. (2017, Juli 11). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017*. Retrieved from Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/Surat-Edaran-Otoritas-Jasa-Keuangan-Nomor-36-SEOJK.03-2017.aspx>

Kholipah, S., & Suryandari, D. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi* 9(2), 83-96.

Lestari, D. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Diponegoro*.

Lestari, N. D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Auditor Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2013-2017. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.

Lusman, L. (2020). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Pergantian Auditor Secara Voluntary Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Skripsi Sarjana Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*.

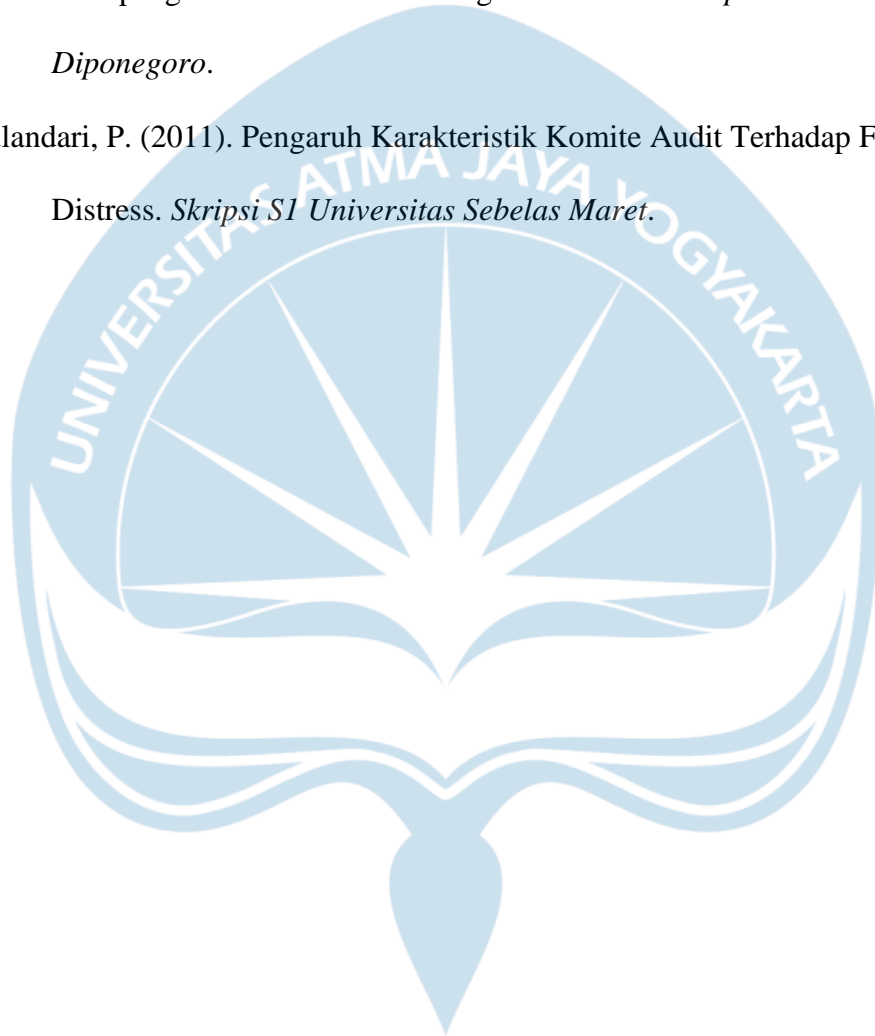
- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 205-224.
- Mardasari, A. (2020). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Opini Going Concern, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *e-Proceeding of Management* 7(1), 680-687.
- Meliala, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2017). Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Maksimum* 1(1), 33-47.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasser, A. A., Wahid, E. A., Nazri, S. M., & Hudaib, M. (2006). Auditor-client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal Vol 21 No 7*, 724-737.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14(2), 91-104.
- Nurkhaliq, U. D., Rambe, P. A., & Adel, J. F. (2018). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Audit Delay, Perubahan Manajemen, Financial Distress, dan Persentase Perubahan ROA Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016.
- Putra, I. D. (2014). Pengaruh Financial Distress, Perubahan Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Klien dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8 (2), 308-323.

- RI, J. B. (2015, April 06). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2015*.
Retrieved from Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2015:
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5584/pp-no-20-tahun-2015>
- Rimadani, A. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Rohmah, E. F., Astuti, D. S., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi (14)*, 60-68.
- Safrihana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 234-240.
- Sima, P. P. (2018). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 58-86.
- Sulistiarini, E., & Sudarno. (2012). Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12.
- Sumadi, K. (2011). Mengapa Perusahaan Melakukan Auditor Switch? *Skripsi Universitas Udayana*.
- Sumarwoto. (2006). Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing 2(1)*, 68-104.
- Susan, & Trisnawati, E. (2011). Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi 13(2)*, 131-144.

Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Liability*, 19-52.

Wijayanti, M. P. (2010). Analisis Hubungan Auditor Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Skripsi Universitas Diponegoro*.

Wulandari, P. (2011). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Skripsi S1 Universitas Sebelas Maret*.





LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR

No	Kelompok Sub Industri	Nama Perusahaan	Kode Saham	
1.	Alas Kaki	Sepatu Bata	BATA	
2.		Primarindo Asia Infrastructure	BIMA	
3.	Farmasi	Darya Varia Laboratoria	DVLA	
4.		Indofarma	INAF	
5.		Kimia Farma	KAEF	
6.		Kalbe Farma	KLBF	
7.		Merck Indonesia	MERK	
8.		Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul	SIDO	
9.		Tempo Scan Pasific	TSPC	
10.		Kabel	Jembo Cable Company	JECC
11.			Kabelindo Murni	KBLM
12.	Kayu dan Pengolahannya	Tirta Mahakam Resources	TIRT	
13.	Keramik, Porselen, dan Kaca	Asahimas Flat Glass	AMFG	
14.		Arwana Citra Mulia	ARNA	
15.		Inti Keramik Alam Asri Industri	IKAI	
16.		Keramika Indonesia Assosiasi	KIAS	
17.		Mulia Industrindo	MLIA	
18.		Surya Toto Indonesia	TOTO	
19.		Kimia	Aneka Gas Industri	AGII
20.			Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
21.			Ekadarma Internasional	EKAD
22.	Indo Acidatama		SRSN	
23.	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	Akasha Wira Internationa	ADES	
24.		Kino Indonesia	KINO	
25.		Martina Berto	MBTO	
26.		Mandom Indonesia	TCID	
27.		Unilever Indonesia	UNVR	
28.	Logam dan Sejenisnya	Alaska Industrindo	ALKA	
29.		Alumindo Light Metal Industry	ALMI	
30.		Saranacentral Bajatama	BAJA	
31.		Betonjaya Manunggal	BTON	
32.		Gunawan Dianjaya Steel	GDST	
33.		Indal Alumunium Industry	INAI	
34.		Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP	
35.		Lion Metal Works	LION	
36.		Lionmesh Prima	LMSH	
37.		Pelangi Indah Canindo	PICO	

38.		Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA
39.		Tri Banyan Tirta	ALTO
40.		Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
41.		Delta Jakarta	DLTA
42.	Makanan dan Minuman	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
43.		Indofood Sukses Makmur	INDF
44.		Multi Bintang Indonesia	MLBI
45.		Mayora Indah	MYOR
46.		Prashida Aneka Niaga	PSDN
47.		Nippon Indosari Corporindo	ROTI
48.		Sekar Bumi	SKBM
49.		Siantar Top	STTP
50.		Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ
51.		Mesin dan Alat Berat	Ateliers Mecaniques D'Indonesie
52.	Otomotif dan Komponen	Astra Internationa	ASII
53.		Astra Otoparts	AUTO
54.		Garuda Metalindo	BOLT
55.		Gajah Tunggal	GJTL
56.		Indomobil Sukses International	IMAS
57.		Indospring	INDS
58.		Prima Alloy Steel Universal	PRAS
59.		Selamat Sempurna	SMSM
60.	Pakan Ternak	Charoen Pokphand Indonesia	CPIN
61.		JAPFA Comfeed Indonesia	JPFA
62.		Malindo Feedmill	MAIN
63.	Peralatan Rumah Tangga	Chitose International	CINT
64.		Kedaung Indah Can	KICI
65.		Langgeng Makmur Industry	LMPI
66.	Plastik dan Kemasan	Argha Karya Prima Industry	AKPI
67.		Asiaplast Industries	APLI
68.		Berlina	BRNA
69.		Champion Pasific Indonesia	IGAR
70.		Impack Pratama Industri	IMPC
71.		Tunas Alfin	TALF
72.		Trias Sentosa	TRST
73.		Yana Prima Hasta Persada	YPAS
74.	Pulp dan Kertas	Fajar Surya Wisesa	FASW
75.		Kedawung Setia Industrial	KDSI
76.	Rokok	Gudang Garam	GGRM
77.		Handjaya Mandala Sampoerna	HMSP
78.		Bentoel International Investama	RMBA
79.		Wismilak Inti Makmur	WIIM
80.		Indocement Tunggul Prakasa	INTP
81.		Semen Baturaja	SMBR

82.	Semen	Solusi Bangun Indonesia	SMCB
83.		Semen Gresik	SMGR
84.		Waskita Beton Precast	WSBP
85.		Wijaya Karya Beton	WTON
86.	Tekstil dan Garmen	Asia Pasific Investama	MYTX
87.		Ricky Putra Globalindo	RICY
88.		Sunson Textile Manufacturer	SSTM
89.		Star Petrochem	STAR
90.		Trisula Internasional	TRIS
91.		Nusantara Inti Corpora	UNIT



Lampiran 2

Hasil SPSS

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	273	39	118	78.11	11.889
Afiliasi KAP	273	0	1	.39	.489
Komite Audit	273	0	1	.27	.446
Financial Distress	273	-.93	22.73	3.8087	3.52617
Ukuran Perusahaan	273	25.22	32.20	28.4081	1.52264
Auditor Switching	273	0	1	.16	.372
Valid N (listwise)	273				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		273
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	.36392018
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	.342
	Negative	-.229
Test Statistic		.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel Menguji Kelayakan Regresi

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.532	8	.700

Tabel Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Iteration Beginning Block

<i>Iteration History^{a,b,c}</i>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	209.250	-1.342
	2	206.559	-1.602
	3	206.542	-1.625
	4	206.542	-1.625
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 206.542			
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.			

Iteration History Block 1

<i>Iteration History^{a,b,c,d}</i>								
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	ARL	Coefficients			Ukuran Perusahaan
					Afiliasi KAP	Komite Audit	Financial Distress	
Step 1	1	198.162	-3.690	.016	-.704	-.149	.016	.047
	2	190.454	-5.617	.030	-1.276	-.267	.030	.071
	3	189.865	-6.127	.036	-1.523	-.312	.037	.073
	4	189.858	-6.158	.036	-1.554	-.316	.037	.072
	5	189.858	-6.158	.036	-1.555	-.316	.037	.072
a. Method: Enter								
b. Constant is included in the model.								
c. Initial -2 Log Likelihood: 206.542								
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.								

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	189.858 ^a	.070	.118
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.			

Tabel Uji Model Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ARL	.036	.018	3.942	1	.047	1.037
	Afiliasi KAP	-1.555	.541	8.251	1	.004	.211
	Komite Audit	-.316	.429	.542	1	.461	.729
	Financial Distress	.037	.056	.445	1	.505	1.038
	Ukuran Perusahaan	.072	.152	.224	1	.636	1.075
	Constant	-6.158	4.516	1.859	1	.173	.002
	a. Variable(s) entered on step 1: ARL, Afiliasi KAP, Komite Audit, Financial Distress, Ukuran Perusahaan.						